

---

**PENGARUH PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH  
TERHADAP KINERJA GURU IPS SMP DI KOTA MAGELANG**

***THE INFLUENCE OF THE PARTICIPAL'S ACADEMIC SUPEVISION TOWARD THE  
PERFOMANCE OF SOCIAL STUDIES TEACHERS AT JHSs IN MAGELANG CITY.***

Oleh: Setiawan Adi Nugraha , Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta,  
[setiawan.adin13@gmail.com](mailto:setiawan.adin13@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk 1). Mengetahui seberapa baik supervisi akademik kepala sekolah terhadap guru SMP studi IPS di Kota Magelang; 2) Mengetahui seberapa baik Kinerja Guru studi IPS SMP di Kota Magelang;3) Mengetahui ada tidaknya pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru studi IPS SMP di Kota Magelang

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan jumlah 60 responden guru IPS dan 17 Kepala Sekolah. Uji coba penelitian ini dilakukan di beberapa SMP di Kabupaten Magelang jumlah 30 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan; 1) Pelaksanan supervisi akademik kepala sekolah di SMP negeri maupun swasta di Kota Magelang diperoleh hasil dengan rata- rata 53,3%, yang berada dalam kategori baik; 2) Kinerja guru IPS SMP di Kota Magelang ditinjau dari semua indikator masuk dalam kategori sangat baik dengan skor 41,2 %. 3) Terdapat pengaruh yang positif supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru IPS SMP di Kota Magelang ditinjau dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,156 atau 15,6%. Artinya varian yang terjadi pada variabel kinerja guru dipengaruhi oleh supervisi akademik kepala sekolah sebesar 15,6%.

***Kata kunci: supervisi akademik kepala sekolah, kinerja guru, IPS***

---

## **Abstract**

This study aims to investigate: 1) how good principals' academic supervision is on Social Studies teachers at junior high schools (JHSs) in Magelang City; 2) how good the performances are of Social Studies teachers at JHSs in Magelang City; and 3) whether or not there are effects of principals' supervision on the performances of Social Studies teachers at JHSs in Magelang City.

This was a descriptive study using the quantitative approach. It was a population study involving 60 respondents who were Social Studies teachers and 17 principals. The research tryout was conducted at several JHSs in Magelang Regency by involving 30 respondents. The data were collected by a questionnaire. The instrument validity was assessed by the product moment correlation and the reliability by Cronbach's Alpha. The data analysis technique was the descriptive statistical technique.

The results of the study are as follows. 1) The implementation of principals' academic supervision at public and private JHSs in Magelang City is indicated by a mean score of 53.3%, which is good. 2) The performances of Social Studies teachers in Magelang City based on all indicators are very good with a score of 41.2%. 3) There is a positive effect of principals' academic supervisor on the performances of Social Studies teachers at JHSs in Magelang City, indicated by a coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.156 or 15.6%. This indicates that the variance of the variable of teachers' performances is affected by principals' academic supervision by 15.6%.

**Keywords:** *principals' academic supervision, teachers' performances, Social Studies*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu aspek dalam peningkatan potensi sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Sadar akan hal itu pemerintah berupaya keras membangun bidang tersebut. Seperti yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang SIDIKNAS, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Adam (2014: 12) kinerja guru merupakan hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas dalam pembelajaran yang dibebankan kepadanya yang dilihat melalui kegiatan pembelajaran. Kinerja guru yang rendah dapat dilihat dari bagaimana guru mengelola pembelajaran, seperti monoton dan minimnya sumber belajar yang ada, masih belum memanfaatkan media pembelajaran. Apalagi di era globalisasi sekarang ini seorang guru dituntut mampu mengelola proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran sehingga proses belajar lebih menarik dan menumbuhkan minat belajar siswanya.

Berkaitan dengan kinerja guru yang ada selama ini. Kinerja guru masih belum memenuhi kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang diharapkan. Kualitas guru dapat ditingkatkan melalui supervisi Bantuan supervisi berfungsi mengembangkan

kompetensi guru dengan adanya pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah. Dalam PERMENDIKNAS Nomor 13 Tahun 2007 menyebutkan ada 5 (lima) dimensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah, yaitu (1) kompetensi kepribadian, (2) kompetensi manajerial, (3) kompetensi kewirausahaan, (4) kompetensi sosial, dan (5) kompetensi supervisi. Kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai tugas yang sangat penting di dalam mendorong guru untuk melakukan proses pembelajaran untuk mampu menumbuhkan kemampuan kreatifitas, daya inovatif, kemampuan pemecahan masalah, dan berpikir kritis

Kepala sekolah merupakan *center of leader* yang mengatur dan mengelola aktivitas menjadi terarah, terfokus dan mengalami peningkatan yang signifikan. Kepala sekolah memimpin lembaganya dengan peranan yang sangat besar bagi peningkatan kemajuan sekolah. Salah satu tugas kepala sekolah adalah mengawasi kegiatan yang telah diprogramkan agar menjadi terarah, terfokus dan berhasil dengan baik.

Kepala sekolah berperan penting dalam peningkatan kinerja guru sedangkan guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakan, oleh karena itu terdapat hubungan timbal balik antara guru dan kepala sekolah dalam peningkatan kualitas pendidikan khususnya disekolahnya. Sebagai Pemimpin kepala sekolah harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar siswa dengan memperbaiki kualitas pengajar.

---

Sebagai pengelola proses belajar mengajar guru diharapkan mampu berperan aktif didalamnya, bertindak sebagai fasilitator yang selalu berusaha menciptakan organisasi kelas, penggunaan metode mengajar maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar (Wijaya, 1999: 2).

Kepala sekolah sebagai pemimpin satuan pendidikan sebaiknya lebih aktif dalam melaksanakan supervisi akademik. Kompetensi supervisi akademik intinya adalah membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Sasaran supervisi akademik adalah guru dalam proses pembelajaran, yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran.

Menurut (Arikunto. 2004: 45) terdapat tiga konsep dalam pengertian supervisi akademik, pertama supervisi harus secara langsung mempengaruhi dan mengembangkan perilaku guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Kedua, perilaku supervisor dalam membantu mengembangkan kemampuannya harus didesain secara khusus antara supervisor dengan guru, sehingga jelas kapan mulainya dan berakhirnya program pengembangan tersebut. Ketiga, tujuan akhir supervisi adalah agar guru semakin mampu memfasilitasi belajar bagi murid-murid.

Data hasil wawancara yang diperoleh peneliti dari beberapa guru IPS, bahwa kepala sekolah masih jarang melakukan supervisi

yang bersifat kunjungan kelas yang bersifat administrasi dan yang dinilai biasanya hanya perangkat mengajarnya saja, jika perangkat mengajarnya sudah lengkap maka supervisi sudah dianggap baik. Kecenderungan yang lainnya dilakukan oleh kepala sekolah adalah mengarahkan, memberi nasihat, memberi kritik terhadap kesalahan atau kekurangan, mendikte, dan keinginannya harus diikuti oleh guru tanpa memperhatikan kebutuhan dan arah pengembangan profesionalitas guru serta kemajuan sekolah

Prioritas utamanya supervisi kepala sekolah adalah meningkatkan mutu belajar dengan memperbaiki kinerja guru yang menanganinya. Guru memiliki potensi yang besar pada dirinya masing-masing, namun potensi tersebut belum disalurkan pada aktivitas kegiatan mengajar secara penuh karena kurangnya rangsangan dan motivasi dari pengawas selaku pimpinan sekolah maupun seniorinya. Kepala Sekolah dituntut untuk dapat bekerja sama dengan bawahannya, dalam hal ini tentunya adalah guru. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk meneliti Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMP di Kota Magelang.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Sukardi (2008: 165) menyatakan bahwa penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.

---

Penelitian *ex-post facto* atau penelitian kausal komparatif berarti penelitian dimana peneliti berusaha menentukan penyebab atau alasan, untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Arikunto (2013: 27) menyatakan bahwa penelitian dengan pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

#### **Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP-SMP yang berada dalam wilayah Kota Magelang. Penelitian ini dilaksanakan dari mulai tahap pengajuan judul, penyusunan proposal, seminar proposal, pengambilan data, dan analisis data. Penelitian ini dimulai pada Bulan Agustus 2016 sampai dengan Bulan Juni 2017 yang digambarkan pada matrik berikut ini:

#### **Populasi**

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh guru IPS Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Magelang. Adapun jumlah guru IPS yang dijadikan populasi adalah sebanyak 60 guru. Mengingat jumlah populasinya kurang dari 100, maka dalam penelitian ini mengambil seluruh populasi, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket atau kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket tertutup dan telah

disediakan jawabannya oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih mana yang sesuai dengan dirinya sedangkan dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi daftar guru IPS SMP di Kota Magelang, beserta nama-nama kepala sekolah di SMP Kota Magelang.

#### **Instrumen Penelitian**

Peneliti ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembaran kuesioner atau angket. Pada angket tersebut berisi beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pengaruh pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru IPS SMP di Kota Magelang.

#### **Uji Coba Instrumen**

Menurut Sugiyono (2014: 121) mengatakan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabel artinya instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang berupa lembar angket. Pada angket tersebut berisi beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pengaruh pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru IPS SMP di Kota Magelang.

#### **Uji Validitas Instrumen**

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Pada penelitian ini peneliti menggunakan validitas instrumen menggunakan rumus *product moment*

## 1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach, jika koefisien alpha lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 10%, maka angket tersebut dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien alpha lebih kecil dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 10%, maka angket tersebut dinyatakan tidak reliabel.

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan (Sukardi, 2008: 86). Analisis data deskriptif dapat diperoleh Menghitung mean, median, modus dan standar deviasi Penghitungan mean, median, modus dan standar deviasi menggunakan program SPSS 16.00 *for windows*.

## 1. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat*. Uji Linieritas

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh signifikan antara Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru IPS SMP di Kota Magelang.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri dan Swasta yang berada di Kota Magelang. Sekolah Mengengah pertama yang ada di Kota Magelang sebanyak 20 sekolah. Sekolah tersebut terdiri dari 13 SMP Negeri dan 7 SMP Swasta, namun dalam penelitian ini terdapat 3 sekolah yang menolak untuk dijadikan lokasi penelitian sehingga hanya 17 sekolah yang menjadi lokasi penelitian.

### a. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis data deskriptif dilakukan berdasarkan jawaban dari responden yang telah dikumpulkan dan direkapitulasi kemudian dianalisis untuk mengetahui deskripsi masing-masing variabel. Dalam penelitian ini terdapat variabel supervisi akademik kepala sekolah dan kinerja guru. Pada deskripsi data akan disajikan informasi data meliputi *mean* (rerata), *median* (nilai tengah), *modus* (nilai yang paling sering muncul), *standard deviation* (simpangan baku), serta kecenderungan variable. Berikut ini adalah deskripsi data dari masing-masing variabel penelitian:

#### 1). Variabel Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah

Berdasarkan data pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah yang diperoleh dari angket ada sebanyak 19 butir pernyataan. Jumlah responden sebanyak 60 guru. Angket pernyataan variabel pengaruh supervisi kepala sekolah yang terdiri dari 19 butir pernyataan diketahui nilai maksimum adalah 92 dan nilai minimum adalah 55. Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS *Versi* 16.00 menunjukkan harga *mean* (rerata) dengan skor

---

sebesar 77,13, *median* (nilai tengah) sebesar 76, *mode* (modus) sebesar 76 dan *standard deviation* (simpangan baku) sebesar 8,82

Kategori sangat baik sebanyak 14 guru dengan persentase 23,4%, kategori baik sebanyak 32 guru dengan persentase 53,3% kategori cukup sebanyak 9 guru dengan persentase 15% dan kurang baik sebanyak 5 anggota dengan persentase 8,3%. Berdasarkan rincian data di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMP Kota Magelang ditinjau dari semua indikator berada pada kategori baik yaitu sebanyak 32 anggota dengan persentase 53,3%.

## 2). Variabel Kinerja Guru

Berdasarkan data kinerja guru IPS SMP di Kota Magelang yang diperoleh dari 17 responden dengan 32 butir pernyataan. Analisis yang diolah menggunakan program *SPSS Statistics 16.0 for Windows* diperoleh data sebagai berikut;

Diketahui dari jawaban 17 responden pada angket pernyataan variabel kinerja guru IPS yang terdiri dari 32 butir pernyataan maka dapat diketahui besarnya nilai maksimum adalah 160 dan nilai minimum adalah 119. Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS Versi 16 menunjukkan harga mean (rerata) sebesar 143,65 median sebesar 148, mode (modus) sebesar 130 dan standard deviation (simpangan baku) sebesar 11,9.

Diketahui bahwa responden yang menjawab pernyataan dengan skor lebih dari 149,7 sebanyak 7 anggota dengan persentase 41,2% masuk dalam kategori sangat baik dan responden yang menjawab pertanyaan dengan skor kurang dari 129,3 sebanyak 2 responden

dengan persentase 11,8% masuk dalam kategori kurang baik. Jika dilihat dari paparan data diatas maka secara keseluruhan kinerja guru IPS SMP di Kota Magelang ditinjau dari semua indikator masuk dalam kategori sangat baik dengan skor 41,2 %.

Persentase skor per indikator variabel kinerja guru, persentase tertinggi yang dimiliki oleh guru yaitu indikator/aspek pedagogik dengan skor 28,3%. Indikator variabel kinerja guru dengan persentase terendah yang dimiliki oleh guru yaitu indikator/aspek kepribadian dengan skor 19,2%

## b. Pengujian Persyaratan Analisis

Hasil pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi syarat atau belum memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut, yaitu

### 1). Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% menggunakan program SPSS untuk memvalidasi bahwa data berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan yaitu apabila nilai *Asym. Sig. (2-tailed)* pengujian *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar daripada 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* diketahui nilai signifikansi 0,508 dan dapat diartikan 0,508 lebih besar dari 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, yang artinya data yang diuji normal.

## **b). Uji linearitas**

Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis statistik yang terdapat dalam program *SPSS 16.00*. Kriteria pengambilan keputusan uji linieritas menggunakan harga koefisien signifikansi dari statistik F. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka model regresi berbentuk linier.

Hasil analisis uji linieritas menunjukkan nilai signifikansi *Deviation from Linearity* dengan skor sebesar 806 point dan dapat diartikan sebesar 0,806. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berbentuk linier karena nilai sig lebih besar dari 0,05

### **Pengujian Hipotesis**

#### **1) Uji Hipotesis**

Setelah prasyarat uji hipotesis terpenuhi maka dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini hipotesis yang dirumuskan yaitu “terdapat pengaruh positif dan signifikan pelaksanaan supervisi Akademik oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP di Kota Magelang.

Terdapat persamaan korelasi sebagai berikut Nilai Pearson's r sebesar 0,788 dengan Sig. (2-tailed) sebesar 0,007 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga diputuskan  $H_0$  dan  $H_{1a}$  berhubungan nyata dan signifikan.

#### **2) Analisis regresi linier**

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel supervisi akademik kepala sekolah dengan variabel kinerja guru.

Persamaan linear sederhana memiliki koefisien regresi yang positif yakni sebesar 0,49. Artinya, antara pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dengan kinerja guru menunjukkan hubungan yang searah, sehingga apabila semakin tinggi pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah akan menyebabkan kinerja guru meningkat satu satuannya sebesar 0,49 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

### **3). Koefisien Determinan**

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya variasi Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru IPS di Kota Magelang. Hasil uji koefisien determinan selengkapnya dapat dilihat pada table berikut

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program *SPSS* versi 16.0 diperoleh hasil  $R^2$  sebesar 0,156. Hal ini berarti 15,6% perubahan variabel kinerja guru dapat dipengaruhi oleh pelaksanaan supervisi kepala sekolah, sedangkan 84,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SMP Kota Magelang**

Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam penelitian ini diartikan suatu kegiatan dalam dunia pendidikan berupa pengawasan, pembinaan dan evaluasi terhadap kinerja guru yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah. Upaya tersebut dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kualitas kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan supervisi akademik terfokus pada lingkup pembelajaran yang dilakukan oleh guru disebut supervisi akademik. Sehingga kegiatan



---

supervisi akademik yang dimaksud di sini fokus pada kegiatan supervisi kinerja guru khususnya dalam kegiatan proses pembelajaran. Indikasi pelaksanaan supervisi akademik tersebut diuraikan dalam bentuk tugas dan peran kepala sekolah sebagai supervisor.

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dinilai sudah berjalan namun belum maksimal. Pernyataan tersebut selanjutnya dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan di SMP Kota Magelang yang berjumlah 17 sekolah. Pengukuran pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dilakukan menggunakan instrumen penelitian yang terdiri dari 9 indikator. Instrumen penelitian berbentuk skala dengan model skala *Likert* yang telah melalui uji validitas melalui uji empirik menggunakan rumus *product moment*. Selain itu instrumen dilakukan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang memiliki nilai 0,764. Dengan demikian instrumen penelitian dapat dipercaya untuk mengukur pelaksanaan supervisi kepala sekolah.

Hasil penelitian variabel pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah menunjukkan bahwa supervisi yang telah dilaksanakan kepala sekolah dalam memiliki kategori sangat baik sejumlah 23,4%, kategori baik 53,3%, kategori cukup baik 15%, dan kategori kurang baik 8%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah telah dilaksanakan dengan baik.

## **2. Kinerja guru IPS di SMP Kota Magelang**

Pengukuran menggunakan instrumen penelitian yang terdiri dari 4 indikator yaitu meliputi aspek pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Hasil analisis data penelitian variabel kinerja guru menunjukkan bahwa guru yang memiliki kinerja guru pada kategori sangat baik 41,2%, sedangkan kinerja guru pada kategori kurang baik 11,8%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kurang dari 50% guru IPS di SMP di Kota Magelang yang memiliki kinerja dengan kategori tinggi/sangat baik. Sedangkan lebih dari 50% guru lainnya masih berada dalam kategori cukup bahkan kurang baik.

## **3. Pengaruh pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru IPS SMP di Kota Magelang.**

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program *SPSS versi 16.0* diperoleh hasil *R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,156. Hal ini berarti 15,6% perubahan variabel kinerja guru dapat dipengaruhi oleh Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah, sedangkan 84,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil penelitian tersebut dapat dilihat kecilnya pengaruh kegiatan supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru, sehingga mengindikasikan adanya faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap kinerja guru di luar kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Sehingga perlu adanya penelitian lanjutan terhadap faktor di atas, terhadap kinerja guru yang tentunya akan memberikan hasil yang dapat mendukung penelitian ini.

## Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa;

- 1) Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di SMP negeri maupun swasta di Kota Magelang diperoleh hasil rata-rata 53,3% yang berada dalam kategori baik
- 2) Hasil analisis menunjukkan bahwa Kinerja guru IPS SMP di Kota Magelang secara keseluruhan Kinerja Guru IPS SMP di Kota Magelang ditinjau dari semua indikator masuk dalam kategori sangat baik dengan skor 41,2 %.
- 3) Terdapat pengaruh yang positif Supervisi Akademik Kepala sekolah terhadap kinerja guru IPS SMP di Kota Magelang ditinjau dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,156 atau 15,6%. Artinya varian yang terjadi pada variabel minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh partisipasi anggota koperasi mahasiswa sebesar 15,6% perubahan variabel kinerja guru yang dipengaruhi oleh pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dan sisanya 84,4% dipengaruhi variabel lainnya.

## Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka implikasi yang dapat dikemukakan jika pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah tinggi maka akan semakin tinggi pula kinerja guru IPS

## Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

### a. Bagi guru IPS

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan, menunjukkan bahwa kinerja guru IPS menurut kepala sekolah adalah baik, jadi untuk selanjutnya, diharapkan guru IPS di Kota Magelang terus meningkatkan kinerjanya agar semakin baik dan menjadi guru yang profesional.

### b. Kepala Sekolah

Dilihat dari hasil penelitian diatas diharapkan supervisi akademik kepala sekolah dilaksanakan dengan lebih sering dan menjadi acuan kepala sekolah dalam menilai kinerja guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Adlan. (2014). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD di Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta*. Diakses melalui [eprints.uny.ac.id](http://eprints.uny.ac.id) , pada tanggal 15 Mei 2016 jam 09.22 WIB.
- Arikunto, Suharsimi (2004). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Cece Wijaya. (1999). *Kemampuan Dasar dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya
- Permendiknas No 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah*.
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

*Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika

Reviewer



Drs. Agus Sudarsono, M.Pd.  
NIP. 19530422 198011 1 001

Yogyakarta, 18 September 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Anik Widiastuti, M.Pd.  
NIP. 19841118 200812 2 004